

# KANTOR SEWA *ECOGREEN* DI SEMARANG (*ECOGREEN RENTAL OFFICE IN SEMARANG*)

Triyanto<sup>1)</sup>, Gatoet Wardianto<sup>2)</sup>, Mutiawati Mandaka<sup>3)</sup>

Prodi Arsitektur, Teknik, Universitas Pandanaran

triyanto@unpand.ac.id<sup>1)</sup>

gatoetwardianto@yahoo.com<sup>2)</sup>

mutia.mandaka@unpand.ac.id<sup>3)</sup>

---

## Abstrak

Bertambahnya pekerja dan skala usaha tentunya memerlukan fasilitas pendukung, yaitu fasilitas perkantoran sebagai tempat pelayanan, pengelola informasi dengan baik dan terkendali. Seiring dengan perkembangan kebijakan daerah, maka perusahaan local juga memerlukan peningkatan supaya lebih efektif dan efisien. Kebutuhan akan sebuah kantor bagi perusahaan adalah sesuatu yang mutlak demi meningkatkan efektifitas dan efisiensi sebuah usaha. Oleh karenanya, maka perencanaan suatu kantor sewa "Kantor Sewa *Ecogreen* di Semarang" menjadi sebuah solusi menganggapi semua masalah yang ada, serta dengan keterbatasan lahan disuatu kota. Kantor Sewa *Ecogreen* di Semarang diharapkan menjadi sebuah gaya baru di duni arsitektur, terutama di Kota Semarang. Demi mewujudkan konsep *ecogreen* ini kita dapat melakukan dua pendekatan, yaitu memilih bahan bangunan dan memilih desain bangunan. Bagi bangunan baru, pendekatan ini sangat mudah diterapkan. Bahan bangunan dapat berasal dari bahan-bahan alami yang berasal dari daerah sekitarnya, penggunaan cat yang ramah lingkungan, serta penambahan alat-alat hemat listrik, seperti lampu LED / T5.

Kata Kunci : Kantor sewa, *ecogreen*

## Abstract

*The increase in workers and business scale certainly requires supporting facilities, namely office facilities as a place of service, information management properly and in control. Along with the development of regional policies, local companies also need improvements to be more effective and efficient. The need for an office for the company is something absolute for increasing the effectiveness and efficiency of a business. Therefore, the planning of a rental office "Ecogreen Rental Office in Semarang" becomes a solution to address all existing problems, as well as with limited land in a city. The Ecogreen Rental Office in Semarang is expected to become a new style in the world of architecture, especially in the city of Semarang. For the sake of realizing this ecogreen concept we can take two approaches, namely choosing building materials and choosing building designs. For new buildings, these two approaches are easier to apply. Building materials can be derived from natural materials sourced from the surrounding area, the use of environmentally friendly paints, as well as the addition of electricity-saving devices, such as LED lights or T5..*

*Keywords: Rental Office, ecogreen*

---

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Semakin kesini, Kota Semarang akan menjadi salah satu di antara kota metropolis Indonesia, Hal ini berdasarkan semakin berkembangnya perekonomian nasional di pasar global. Selain itu kota semarang juga memiliki bandara Ahmad Yani serta Pelabuhan Tanjung Emas yang berskala nasional, bahkan terus

dikembangkan supaya berskala internasional. Selain itu jalur kereta serta jalur darat dari Jakarta menuju Surabaya juga melintasi kota Semarang. Potensi berkembangnya sektor usaha di kota Semarang menjadi lebih baik dan maju dapat segera tercapai. Perkembangan sektor usaha harus diimbangi dengan perkembangan sarana pendukung usaha, yaitu sebuah kantor. fasilitas perkantoran sebagai tempat pelayanan, pengelola informasi dengan

baik dan terkendali. Seiring dengan perkembangan kebijakan daerah, maka perusahaan local juga memerlukan peningkatan supaya lebih efektif dan efisien. Kebutuhan akan sebuah kantor bagi perusahaan adalah sesuatu yang mutlak demi meningkatkan efektifitas dan efisiensi sebuah usaha.

### **Tujuan**

Tujuan dari perancangan Kantor Sewa Ecogreen di Semarang:

1. Untuk merancang bangunan kantor sewa yang dapat menampung banyak kantor dengan fasilitas pendukung yang dibutuhkan.
2. Untuk Merancang bangunan kantor sewa dengan sirkulasi pengguna yang baik.
3. Untuk merancang bangunan kantor sewa yang memberikan kenyamanan bagi penggunanya.
4. Untuk merancang gedung kantor sewa dengan konsep ecogreen di tengah kota Semarang.

### **Manfaat**

- a. Untuk Pemerintah Kota Semarang
  - Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Pemerintah Kota Semarang dalam segi konsep desain perencanaan dan perancangan sebuah bangunan perkantoran.
- b. Untuk masyarakat Kota Semarang
  - Menjadikan kantor sewa sebagai salah satu pilihan perkantoran akibat sudah sempit nya lahan yang tersedia di dalam kota semarang.

### **Batasan dan Anggapan**

- a. Batasan
  - Perancangan sebuah Kantor Sewa di Kota Semarang ini hanya dititik beratkan pada sisi arsitektural dan yang berkaitan dengannya, hal – hal yang diluar itu akan dibahas secara sekilas.
  - Penentuan lokasi yang digunakan untuk perencanaan dan perancangan mengacu pada Peraturan RTRW Kota Semarang tahun 2011 sampai 2031.
  - Perencanaan dan perancangan kantor sewa di Kota Semarang ini tidak

disertai dengan rincian biaya pembangunan.

#### b. Anggapan

- Peruntukan lahan di Kota Semarang ini dianggap tidak bermasalah, karena telah sesuai dengan Peraturan Daerah tentang RDTRK Kota Semarang.
- Investor dianggap tersedia.
- Hal – hal yang berkaitan mengenai ekonomi, politik, sosial dan budaya pada lokasi tersebut telah mampu ditangani dengan baik dan bermasalah.

## **1. TINJAUAN TEORI**

### **Pengertian Kantor Sewa**

- Kantor, berasal dari bahasa Belanda “*kantoor*” , adalah sebutan untuk tempat yang digunakan untuk perniagaan atau perusahaan yang dijalankan secara rutin. Kantor hanya berupa suatu kamar atau ruangan kecil maupun bangunan bertingkat tinggi.
- Menurut Cyril M. Harris dalam bukunya “*Dictionary of Architecture and Construction*” , kantor berarti bangunan yang digunakan untuk tujuan professional ataupun administrasi dan tidak ada bagian yang dipergunakan untuk keperluan hunian, kecuali oleh para penjaga dan pembersih kantor.
- Sewa atau rent berarti perjanjian peralihan hak milik dari bangunan, tanah dan lain-lain, selama jangka waktu tertentu dan biasanya dengan pembayaran pada waktu tertentu pula.

Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa kantor sewa ialah suatu wadah ataupun tempat (bangunan) komersial dengan fungsi utama menyediakan kantor untuk mewadahi kegiatan bisnis dengan pelayanan profesional dengan cara menyewakan ruang kepada pihak-pihak yang memerlukan demi kelancaran kerjanya selama jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran pada waktu tertentu pula.

## **Klasifikasi Gedung Perkantoran**

menurut L.Manaseh dan R.Cunliffe, kantor dapat dibagi menjadi 4 jenis, diantaranya :

- Kantor Komersil

Merupakan kantor umum yang disewakan kepada perusahaan yang membutuhkan sebuah kantor.

- Kantor Industri

Merupakan kantor yang memiliki hubungan dengan pabriknya.

- Kantor Profesional

Kantor yang dipakai dalam kurun waktu relatif singkat serta dengan modal yang terbilang kecil.

- Kantor Pemerintah

Merupakan kantor instansi pemerintah yang mewadahi segala kegiatan pemerintahan, baik pusat maupun daerah.

Dari jenis-jenis kantor di atas dipilih jenis Kantor Umum sebagai fungsi utama bangunan perkantoran ini.

## **Konsep Ecogreen**

Konsep *ecogreen* merupakan konsep dalam perancangan bangunan yang menitik beratkan pada efisiensi pada setiap aspek bangunan. Aspek lingkungan serta kenyamanan pengguna juga menjadi prioritas utama dalam perancangan bangunan dengan konsep *ecogreen*. Adapun contoh perancangan konsep ini adalah penggunaan material ramah lingkungan, penggunaan pencahayaan alami, pengelolaan air bersih dan kotor yang baik, serta penggunaan energi listrik yang dapat dihemat. Konsep ini mengutamakan hemat energi, berkelanjutan serta ramah lingkungan.

## **2. METODOLOGI PERANCANGAN**

### **Pendekatan aspek fungsional**

### **Pendekatan Pelaku Kegiatan**

Pelaku kegiatan dalam Kantor Sewa dengan pendekatan arsitektur Ecogreen ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- a. Penyewa

Adalah kelompok pengguna bangunan yang melakukan aktifitas di dalam ruangan yang telah disewa. Adapun penyewa adalah perusahaan baik local maupun asing, dengan berbagai jenis usaha.

- b. Pengelola

Adalah kelompok pengguna bangunan yang melakukan aktifitas di dalam bangunan diantaranya adalah mengelola manajemen maupun operasional teknis dalam usaha penyewaan ruang kantor sewa pada bangunan tersebut.

- c. Pengunjung

- Kelompok pengguna yang melakukan hubungan bisnis dengan pihak yang menyewa ruang pada bangunan tersebut.

- Kelompok pengguna yang menggunakan/mengunjungi fasilitas publik pada bangunan tersebut.

### **Pendekatan Pelaku Kegiatan**

Pendekatan pelaku kegiatan didasarkan pada jenis kegiatan, seperti perkantoran, penunjang, informal, pengelola dan servis. adapun setiap kegiatan akan mempengaruhi perancangan kantor sewa ini.

### **Pendekatan Aspek kontekstual**

Meliputi pemilihan tapak dari beberapa alternatif yang ada dengan sistem penilaian, pencapaian tapak, batas tapak yang ada, kondisi fisik sekitar tapak dan kondisi existing di dalam tapak.

### **Pendekatan aspek kinerja**

Meliputi analisa tentang pencahayaan, penghawaan, aksesibilitas, klimatologi, angin, kebisingan, view, zonasi ruangan, gubahan masa, sirkulasi, vegetasi dan utilitasnya. Adapun analisa utilitas antara lain, analisa jaringan listrik, sistem air bersih, sistem air kotor, sistem pembuangan sampah, sistem komunikasi, sistem pemadam kebakaran sistem

penangkal petir, sistem transportasi bangunan dan sistem keamanan.

### **Pendekatan Aspek Teknis**

Aspek teknis meliputi analisa terhadap struktur bangunan, karakter ruangan, fungsi dari setiap ruang serta analisa konsep terhadap eksterior dan interior bangunan.

## **3. HASIL PEMBAHASAN**

### **Konsep Aspek Teknis**

#### **a. Konsep struktur**

Pemilihan sistem struktur bangunan harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

- Keseimbangan, supaya massa bangunan tidak bergerak.
- Fungsional, supaya sesuai dengan fungsinya yang berdasarkan atas kebutuhan besaran ruang, pola sirkulasi, utilitas, dan lainnya.
- Estetika, dapat berjalan dengan ekspresi arsitek yang serasi dan logis.
- Kestabilan, dapat bertahan meskipun mendapat gangguan dari alam, semisal gempa, angin besar serta kebakaran.
- Kekuatan, harus kuat menahan beban bangunan serta beban pengguna bangunan.
- Ekonomis, efisien dalam pembangunan serta perawatan bangunan.

#### **b. Konsep tema**

Konsep dalam perancangan ini adalah *ecogreen*, bangunan ini akan menjadi bangunan yang ramah lingkungan. Konsep bentuk lingkaran di upayakan bisa mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan

### **Konsep Aspek Kerja**

#### **a. Konsep tata letak**

Perencanaan tapak dibuat untuk menanggapi analisa tapak yang sudah ada. Berdasarkan hasil analisa maka letak

bangunan akan berada di tengah tapak sampai bagian utara tapak.

#### **b. Konsep pencapaian**

- SE dan ME berada pada sisi selatan site atau berada pada jalan utama. Namun dipisahkan sehingga tidak terjadi cross
- ME berada di bagian paling dekat dengan Jl. Semarang-boja sehingga mudah dicapai oleh pengunjung.
- Jalur sirkulasi antara kendaraan yang masuk dan keluar di rancang agar tidak terjadi cross.

#### **c. Konsep view**

View dari luar ke dalam site menghadap ke muka bangunan secara langsung. Ini diharapkan agar muka bangunan terekspos dari luar site, sehingga dapat menjadi daya Tarik bagi bangunan ini.

#### **d. Konsep kebisingan**

- Penempatan bangunan lebih ke bagian dalam atau jauh dari jalan yang merupakan sumber kebisingan.
- Penggunaan bahan kedap suara pada ruang tertentu.
- Area publik berada di bagian depan site atau bagian yang dekat dengan sumber kebisingan.
- Zona privat diletakkan pada bagian bangunan yang paling jauh dari kebisingan diluar site.
- Pohon yang rimbun/lebat ditanam dibagian terluar site untuk mengurangi kebisingan dari luar site.

#### **e. Konsep arah matahari**

Penggunaan material kaca uv diharapkan dapat mengurangi panas matahari namun tidak mengurangi pencahayaan yang masuk ke dalam bangunan. Semakin banyak cahaya masuk maka penggunaan pencahayaan buatan akan semakin minim.

#### **f. Konsep angin**

- Menggunakan ventilasi serta menambah bukaan untuk mensuplai udara dari luar ke dalam ruangan publik. Untuk ruang privat penggunaan AC sangat dibutuhkan.
- Tanaman di sekitar bangunan juga dapat menyaring udara kotor yang masuk ke dalam bangunan.

- g. **Konsep sirkulasi**  
Kendaraan yang masuk bisa menuju parkir diluar site, bisa menuju drop off atau langsung menuju basement sebagai tempat parkir utama bangunan
- h. **Konsep zonasi**  
Zonasi dibagi menjadi publik, semi-publik, privat, serta servis.
- i. **Konsep bentuk**  
Bentuk dasar Site adalah persegi, ini merupakan bentuk dasar yang nantinya bias dikembangkan lagi berdasarkan factor-faktor yang mempengaruhi masa bangunan.
- j. **Konsep orientasi bangunan**  
Berdasarkan analisa yang sudah ada maka view bangunan menghadap ke selatan mengarah ke jalan raya sekaligus menghadap ke danau yang menjadi nilai tambah dari bangunan ini.
- k. **Konsep gubahan masa**  
Gubahan massa bangunan yang dipilih adalah Massa Variasi terdiri dari beberapa bentuk sehingga bangunan tidak terlihat monoton ataupun membosankan. Bagian dasar merupakan sector informal dan penunjang. Sedangkan lantai selanjutnya merupakan kantor sewa.
- Pencahayaan alami dimanfaatkan dengan baik untuk penghematan sumber daya. Material kaca banyak digunakan pada sisiluar bangunan sehingga cahaya matahari dapat masuk kedalam bangunan.
- l. **Konsep penghijauan**  
Konsep penghijauan akan memberikan kenyamanan pengguna bangunan. Adapun cara mewujudkan konsep penghijauan adalah dengan penanaman pohon di luar bangunan serta penambahan tanaman penghias di dalam bangunan.
- m. **Konsep pedestrian**  
Pada *pedestrian* diutamakan penghijauan yang cukup dimana mengacu pada pendekatan *EcoGreen Architecture*.
- n. **Konsep parkir**  
Area parkir public terdapat dibagian depan bangunan. Sedangkan parkir penyewa atau pengelola berada di basemen. Adanya pembagian tempat parkir diharapkan tidak

terjadi pemadatan disalah satu lahan parkir, selain itu parkir yang luas dapat mempermudah sirkulasi kendaraan.

o. **Konsep utilitas**

- **Pencahayaan**

Cahaya dari matahari dimaksimalkan supaya dapat masuk kedalam ruangan. Sehingga penggunaan pencahayaan buatan dapat diminimalisir.

- **Penghawaan**

Penghawaan menggunakan ventilasi serta untuk ruangan tertutup menggunakan penghawaan buatan yaitu AC.

- **Jaringan listrik**

PLN dan Genset menjadi sumber utama listrik pada bangunan kantor sewa ini. Namun penggunaan solar panel diharapkan mampu mensuplai kebutuhan listrik untuk bangunan kantor sewa ini juga.

- **Jaringan air bersih**

*Down Feed System* dipilih sebagai sistem yang digunakan dalam penyaluran air bersih bangunan ini..

Pada sistem ini air dari sumber air (PAM/ Deep well) ditampung dulu di tangki bawah (ground tank), kemudian dipompa ke tangki atas (elevated water tank). Dari tangki atas ini air disalurkan ke lantai-lantai dibawahnya menggunakan sistem gravitasi. Penggunaan listrik hanya pada saat pengisian tangka air atas saja.

- **Jaringan air kotor**

Syarat kesehatan serta kenyamanan sangat di prioritaskan. Oleh karenanya, pembuangan air kotor baik cair maupun padat harus dipertimbangkan dengn baik. Pembuangan air kotor tidak boleh mengganggu pengguna baik secara penciuman maupun visual. Serta air tanah tidak tercemari air kotor dari bangunan.

- **Jaringan pembuangan sampah**

Jaringan pembuangan sampah pada bangunan di buat berdasarkan jenis sampah yang ada, adapun jenis sampah dibedakan menjadi 3 antara lain, organik, anorganik dan campuran. Sampah organik dijadikan kompos, sampah anorganik di daur ulang bahkan bisa dijual ke bank sampah, sedangkan sampah campuran merupakan sampah yang tidak dapat di olah secara langsung maka akan di buang ke TPS terdekat.

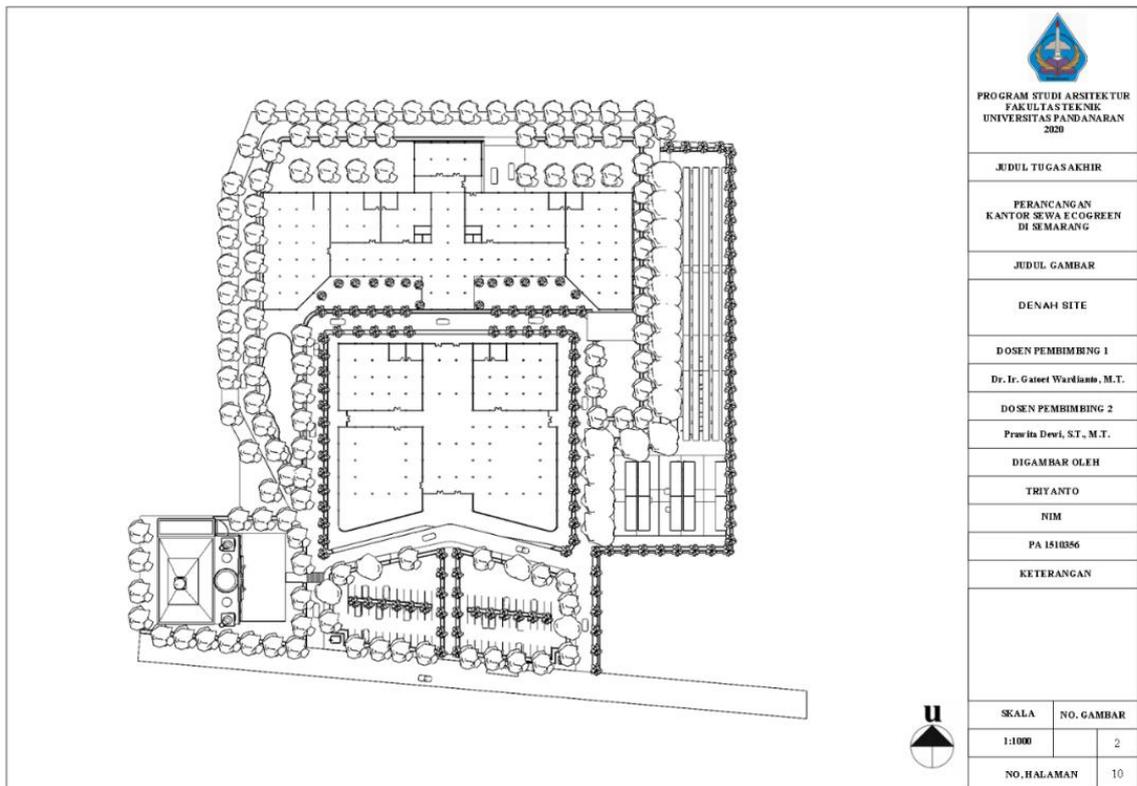
- **Jaringan komunikasi**  
PABX (Private Automatic Branch Exchange) berfungsi sebagai komunikasi internal antar pengguna bangunan. Dan penggunaan HT (*Handy talky*) untuk komunikasi eksternal antara petugas keamanan diluar bangunan.
- **Sistem pemadam kebakaran**  
Penggunaan sistem alarm kebakaran didalam bangunan. Serta tersedianya hidran dan apar di setiap lantai yang cukup dan memadai.
- **Sistem penangkal petir**  
*Copper spit*, dipasang pada bagian paling atas bangunan, kemudian dihubungkan dengan kabel listrik kedalam tanah.. Sistem ini praktis, murah, serta dapat menjangkau seluruh bagian site.
- **Sistem transportasi bangunan**  
Penggunaan konveyor, elevator, serta escalator di utamakan untuk pengguna dengan kebutuhan khusus, sedangkan untuk pengguna normal

lebih diutamakan penggunaan tangga. Selain demi menghemat energi tentunya dengan menggunakan tangga badan akan lebih sehat.

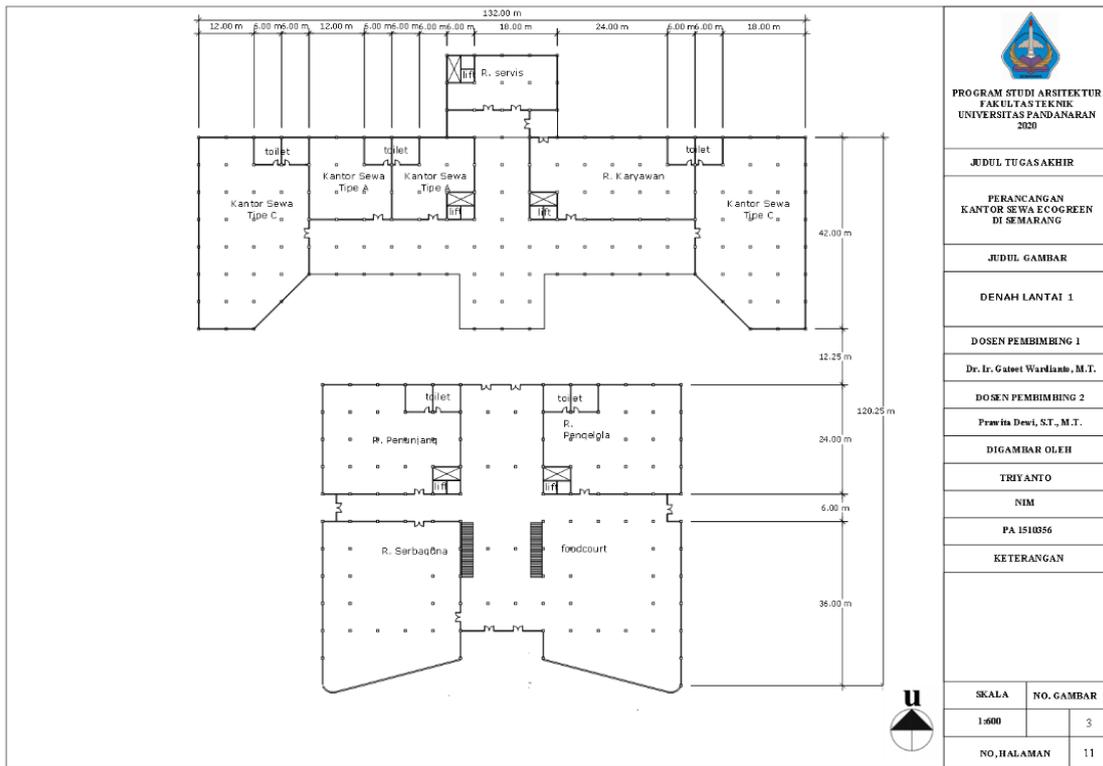
- **Sistem keamanan**  
CCTV (Closed Circuit Television) merupakan alat keamanan yang berguna untuk memonitor suatu ruang lewat layar tv atau monitor, yang memperlihatkan gambar dari rekaman kamera yang terpasang di bagian sudut ruangan (disembunyikan) yang dipasang oleh bagian keamanan. Sistem kamera dan monitor ini terbatas di gedung tersebut (closed). Semua kegiatan di dalamnya dapat dipantau di ruangan keamanan.

### **Konsep teknis**

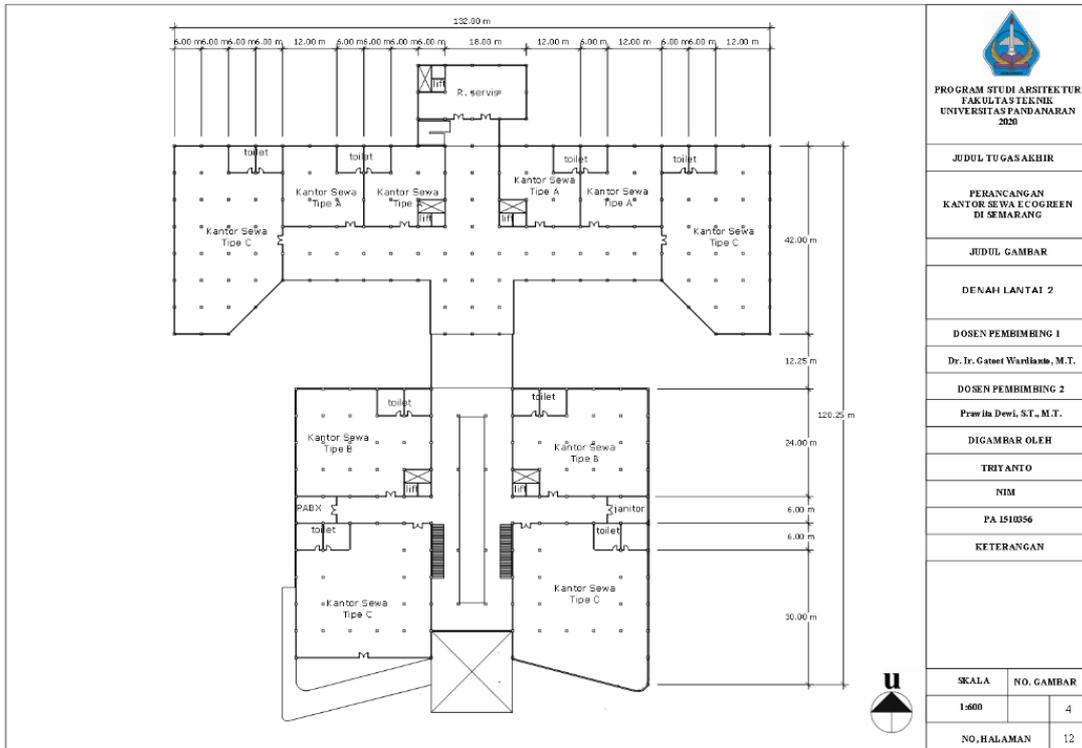
- a. Upper struktur  
Struktur yang digunakan adalah *space frame*. Sistem ini dipilih karena rigid(kaku) dan ringan, namun dapat dirangkai menjadi berbagai bentuk yang diinginkan.
- b. Super struktur  
Material beton dipilih sebagai struktur yang digunakan. Beton memiliki sifat kokoh dan juga mudah dibentuk namun tetap memenuhi unsur keselamatan.
- c. Sub struktur  
Penggunaan Pondasi bor pile untuk bagian sub struktur bangunan ini, pemilihan tersebut dengan perhitungan sedemikian rupa dari segi dimensi serta secara analitis mekanis.



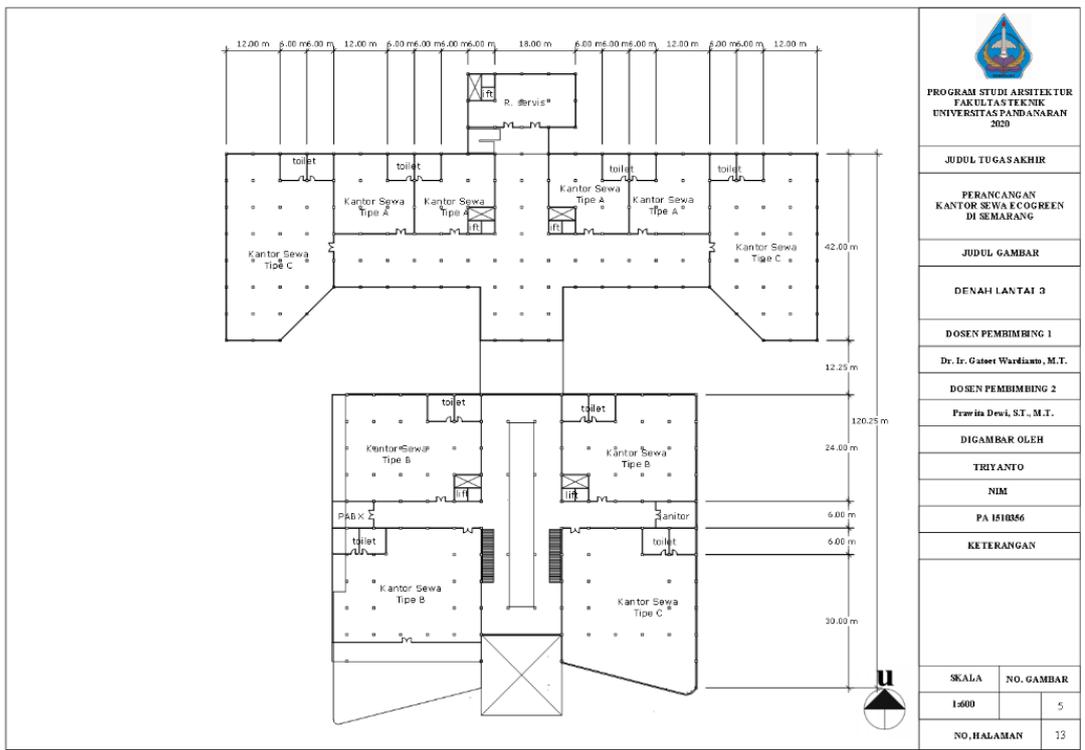
Gambar 1. Site Plan Kantor Sewa  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



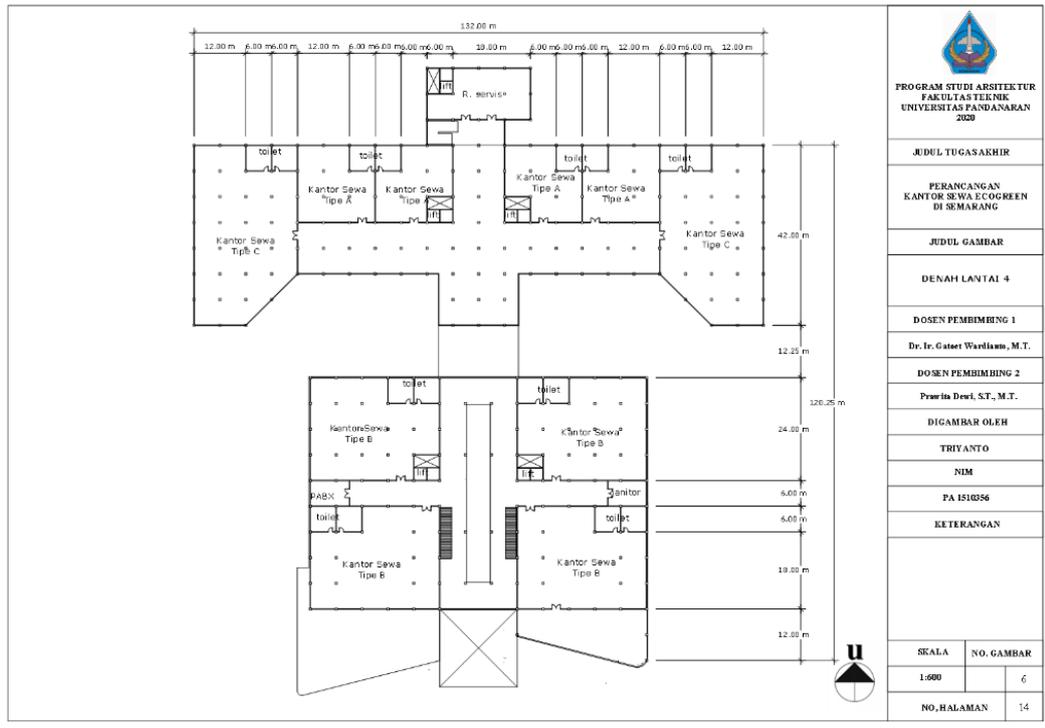
Gambar 2. Denah Lantai 1 Kantor Sewa  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



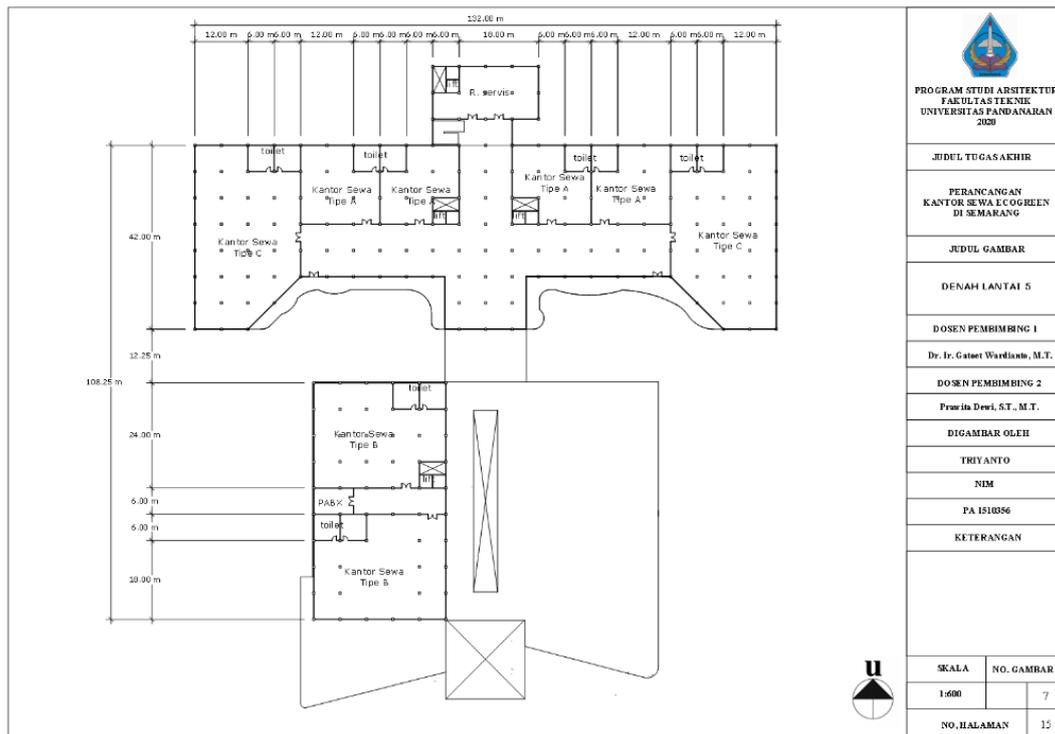
Gambar 3. Denah lantai 2 Kantor Sewa  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 4. Denah lantai 3 Kantor Sewa  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019

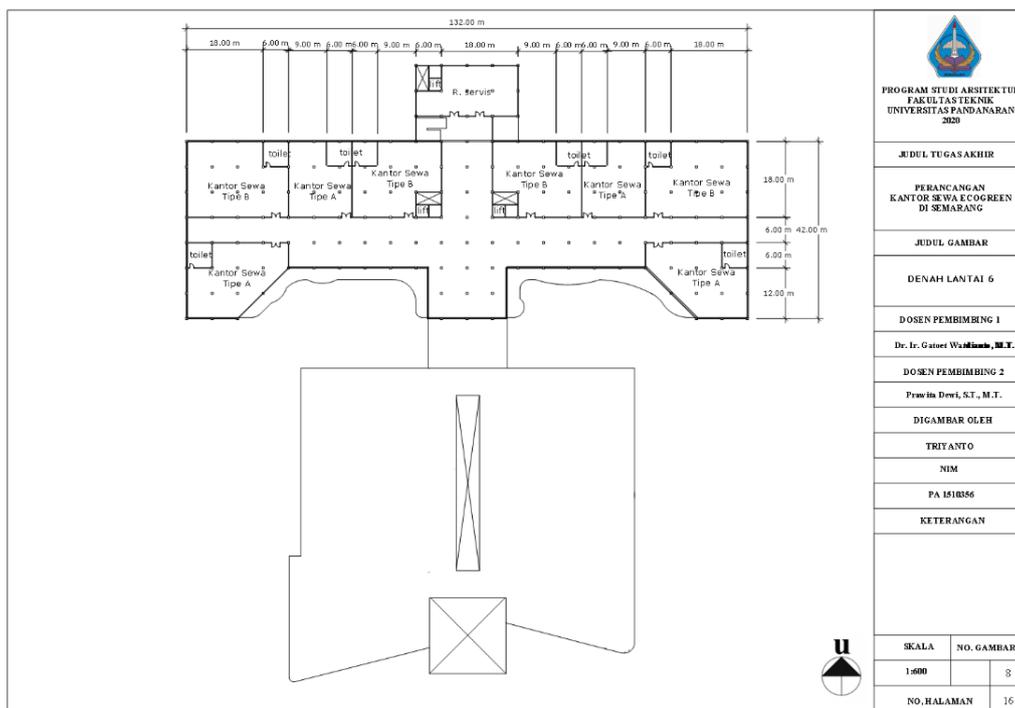


Gambar 5. Denah lantai 4 Kantor Sewa  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



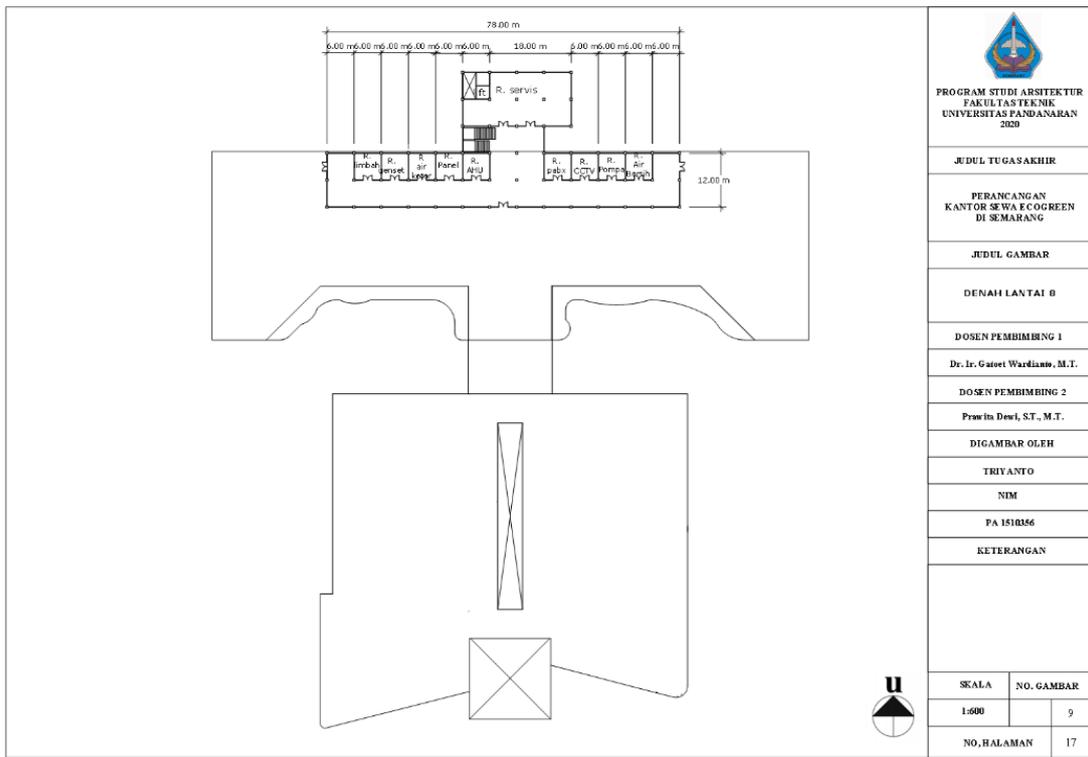
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANDANARAN 2020	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN KANTOR SEWA ECOGREEN DI SEMARANG	
JUDUL GAMBAR	
DENA LANTAI 5	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Dr. Ir. Gatot Wardiana, M.T.	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Pratiwi Dewi, S.T., M.T.	
DIGAMBAR OLEH	
TRIYANTO	
NIM	
PA 151036	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
1:600	7
NO. HALAMAN	15

Gambar 6. Denah lantai 5 Kantor Sewa  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANDANARAN 2020	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN KANTOR SEWA ECOGREEN DI SEMARANG	
JUDUL GAMBAR	
DENA LANTAI 6	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Dr. Ir. Gatot Wardiana, M.T.	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Pratiwi Dewi, S.T., M.T.	
DIGAMBAR OLEH	
TRIYANTO	
NIM	
PA 151036	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
1:600	8
NO. HALAMAN	16

Gambar 7. Denah lantai 6 Kantor Sewa  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 8. Denah lantai 8 Kantor Sewa  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 9. Ilustrasi 3D Perspektif Kantor Sewa  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 9. Ilustrasi 3D Perspektif Kantor Sewa  
*Sumber : Analisa Penulis, 2019*

## KESIMPULAN

Perancangan kantor sewa dengan konsep *Ecogreen* di Kota Semarang, mengingat potensi yang dimiliki kota Semarang merupakan salah satu kota Indonesia yang merupakan Negara Yang Terletak di Iklim tropis, regulasi pemerintah daerah, akses menuju lokasi dan target masa depan. Hubungan konsep dengan bentuk-bentuk fasade dan interior yang terkesan alami, gubahan masa serta sirkulasi dan utilitas site yang didesain dengan detail dan ramah lingkungan, dengan pemilihan struktur yang mempertimbangkan fungsional, estetika, ekonomis, struktur dan lingkungan, sehingga bangunan tersebut mampu menjadi ikon baru di kota semarang

## DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2000). *Data arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Alvin L, Arnold. 1993. *The Arnold Encyclopedia of Real Estate*. U.S: J. Wiley.
- Badan Pusat Statistik Semarang. 2010. *Semarang dalam Angka 2009*. Semarang
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2011. *Semarang dalam Angka 2010*. Semarang
- Cyrill M Harris.1975. *Dictionary of Architecture and Construction*.
- Mc Graw Hill Book Comp Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Indonesia
- Duffy, Francis; Cave, Colin dan Whorthington, John.1976. *Planning Office Space*. London: The Architecture Press Ltd.
- Fairweather, Leslie. *AJ Metric Handbook*.
- Green Building Council Indonesia. 2010. *Greenship Guidelines for New Building Version 1.0*.
- Griffin, W. Kenneth. *Building Type Basic for Transit Facility*.
- Hadi, Sudharto P. 2012. *Seminar Sustainable Urbanism Program Doktor Teknik*

*Arsitektur dan Perkotaan: Kota Berkenanjutan*.

- Juwana, Jimmy S. 2005. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Karyono, Tri H. 2010. *Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Rajawali Pers
- Lynch, Kevin. 1960.
- Mannaseh, Leonard and Roger Cunliffe. 1962. *Office Building*. New York: McGraw Hill Book Co.
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi.
- Neufert, Ernest, terjemahan, Sunanto Tjahjadi. 1997. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Penero, Julius dan Marti Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- RDTRK Kotamadya Semarang. 2005. *Rencana Dasar Tata Ruang Kota (RDTRK) BWK IX Kota Semarang 2000-2010*. Semarang: Pemerintah Kota Semarang.
- Rippen, Kenneth. H. 1974. *Office Space Administration*. New York: McGraw